

**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS UMUM DI OBJEK WISATA
BUAYO PUTIAH TARATAK PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



**DISUSUN OLEH :
MUHAMMAD IQBAL
16135033**

**D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

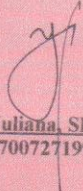
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS UMUM DI OBJE WISATA BUAYO
PUTIAH TARATAK PESISIR SELATAN

Nama : Muhammad Iqbal
Nim/BP : 16135033/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

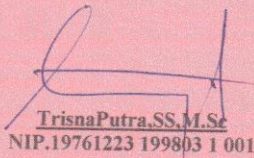
Padang, November 2020

Disetujui Oleh :



Dr. Yuliana, SP. M.Si
NIP. 197007271997032003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP.19761223 199803 1 001

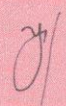
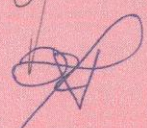
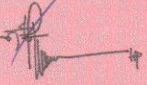
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas
Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Nama : Muhammad Iqbal
Judul : Strategi Pengembangan Fasilitas Umu di Objek
Wisata Buayo Putiah Taratak Pesisir Selatan
Nim/BP : 16135033/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Tim Penguji

Nama	Tandatangan
Ketua : Dr. Yuliana, SP, M.Si	1. 
Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, S.IP, M.M	2. 
Heru Pramudia, SST.Par, M.Sc	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186
E-mail : tourismdepartmenunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN / TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal
NIM/BP : 16135033/2016
Prodi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata

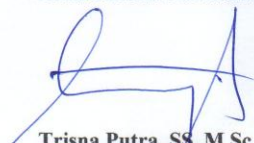
Dengan ini saya menyatakan skripsi saya yang berjudul :

“Strategi Pengembangan Fasilitas Umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan” adalah benar – benar hasil karya tulis sendiri, bukan merupakan pengambilan, tulisan, jiplakan, pinjaman, koleksi, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau karya sendiri

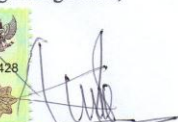
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sejujurnya, dan apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa kripsi hasil jiplakan atau dibuat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut, sesuai dengan peraturan yang berlaku

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1 001

Saya Yang Mengetahui,



Muhammad Iqbal
NIM . 16135033

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perkembangan terhadap fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan. Objek Wisata Buayo Putih mempunyai fasilitas umum yang cukup banyak untuk dikembangkan. Tanah yang luas dan bersih di bawah pohon kelapa, jajaran pohon pinus yang asri dan pantai yang luas merupakan potensi yang belum dimanfaatkan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi yang digunakan dalam pengembangan fasilitas umum (Toilet umum, Tempat Parkir, Musholla dan Posko keamanan).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data kualitatif. Menggunakan analisis SWOT yang dilihat dari faktor internal yang berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yang berupa ancaman dan peluang. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang melibatkan informan *purposive sampling*. Analisis data ini dilakukan dengan cara merangkum, juga memfokuskan pada hal-hal penting, serta menganalisis data yang diperoleh terhadap masalah yang ditemukan.

Berdasarkan data analisis hasil penelitian yang ditemukan adalah; faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Strategi yang dapat dirumuskan apabila dilakukan pengembangan terhadap fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan, berupa: 1) mengelolah lahan yang ada bisa membuat toilet umum yang lebih bagus dan sangat cocok untuk dikembangkan di Objek Wisata Buayo Putih. 2) memanfaatkan lahan yang luas dan bersih dibawah pohon yang rindang sangat berpotensi untuk membuat tempat parkir yang bisa tertata dengan baik. 3) mengelolah lahan yang tersedia untuk membangun musholla yang lebih bagus yang berada ditepi pantai Objek Wisata Buayo Putih. 4) memanfaatkan lahan yang ada untuk membangun posko keamanan di Objek Wisata Buayo Putih karena jalan menuju objek wisata masih satu gerbang.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Fasilitas Umum

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Strategi Pengembangan Fasilitas Umum Di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan**” tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat melakukan penelitian skripsi Prodi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Hambatan-hambatan baik dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini banyak peneliti temui, tetapi berkat bantuan bimbingan maupun dorongan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, melalui proposal ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yuliana, SP.M.Si., selaku Wakil Dekan I sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, S.IP, MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Dosen Penguji
5. Bapak Heru Pramudia S.ST. Par, M.Sc sebagai Dosen Penguji yang memberi masukan dan saran.

6. Seluruh Dosen, tenaga administrasi dan teknisi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Terkhusus kepada Ayah, Mama, Kakak dan adik yang telah banyak memberi dukungan kepada penulis berupa moril dan materil.
8. Dan terimakasih kepada seluruh teman-teman untuk dukungannya selama ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca khususnya.

Padang, November 2020

Muhammad Iqbal
16135033

DAFTAR ISI	
KATA PENGATAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Fokus Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II Kajian Teori	10
A. Strategi Pengembangan.....	10
B. Analisa SWOT.....	14
C. Formulasi Strategi SWOT.....	20
D. Fasilitas Umum Objek Wisata	22
E. Kerangka Konseptual.....	25
F. Pertanyaan Penelitian.....	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional.....	27
E. Sumber Data.....	29
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Analisis Data	32
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Temuan Umum.....	45
2. Temuan Khusus.....	49
3. Analisis Strategi Pengembangan	54

4. Formulasi SWOT	60
5. Perumusan Strategi SWOT	68
B. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah kunjungan ke Objek Wisata Buayo Putih 3	3
2. Matriks SWOT 21	21
3. Kisi-kisi instrumen penelitian 32	32
4. Matriks SWOT 34	34
5. Formulasi SWOT Toilet Umum 62	62
6. Formulasi SWOT Tempat Parkir 65	65
7. Formulasi SWOT Musholla 67	67
8. Formulasi SWOT Posko Keamanan 69	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gerbang masuk Objek Wisata Buayo Putih	4
2. Toilet di Objek Wisata Buayo Putih.....	4
3. Musholla yang belum siap di Objek Wisata Buayo Putih	5
4. Pakiran yang tida tertata rapi di Objek Wisata Buayo Putih	5
5. Potensi yang dimiliki di Objek Wisata Buayo Putih	6
6. Struktur Organisasi Pengelola Objek Wisata Buayo Putih	16
7. Kerangka konseptual Strategi Pengembangan Fasilitas Umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan.....	29
8. Pasir Putih di Objek Wisata Buayo Putih.....	39
9. Bentuk Pantai yang Landai di Objek Wisata Buayo Putih	40
10. Pohon Pinus di Objek Wisata Buayo Putih.....	40
11. Lokasi Spot Foto di Objek Wisata Buayo Putih	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	98
Lampiran 4. Konsultasi Bimbingan.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Devy, 2017), “Pariwisata adalah suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang di dalamnya terdiri dari pengunjung, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata. Pariwisata menjadi andalan sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beranekaragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang terbesar dari sabang sampai merauke. Selain menyimpan berjuta pesona wisata alamnya yang begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik pengunjung mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan pengunjung.

Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi arti lain yaitu kemudahan. Definisi fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan serta memperlancar segala sesuatu yang tertentu (Sam: 2012). Ada juga pengertian fasilitas menurut para ahli diantaranya Zakiah Derajat, seorang pakar psikologi islam, yang berpendapat fasilitas adalah segala sesuatu yang bisa mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai sesuatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Kotler (2009:45), “Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk pendukung kenyamanan konsumen.

Berdasarkan para ahli di atas dapat peneliti simpulkan fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memperlancar pekerjaan atau usaha yang dapat memperlancar pekerjaan atau usaha untuk mencapai suatu tujuan yang dapat disebut dengan fasilitas.

Sumatera Barat (Sumbar) merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia dengan potensi wisata yang besar. Sumatera Barat memiliki keindahan alam yang mempesona, budaya masyarakat yang ramah, dan banyak menyimpan sejarah budaya yang unik menjadi daya tarik dalam pariwisata sumbar yang dapat di tawarkan kepada pengunjung. Sumbar memiliki banyak tempat wisata yang dapat ditawarkan kepada pengunjung seperti Jam Gadang dan Panorama yang berada di Kota Bukittinggi, Danau Maninjau yang berada di Kabupaten Agam, Ulakan Tapakis dan Festifal Tabuik yang berada di Pariaman, Lembah Harau yang berada di Kabupaten 50 Koto, Kawasan Mandeh yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan, Pantai Air Manis yang berada di Kota Padang, dan masih banyak lagi tempat wisata yang lainnya.

Taratak adalah sebuah kampung yang berada di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Terdapat sebuah objek wisata yang di sebut dengan Objek Wisata Bahari Simpang Tigo Buayo Putih, yang sering di sebut dengan masyarakat sekitar buayo putih. Objek Wisata Buayo Putih adalah objek wisata yang dikelola oleh masyarakat yang diketuai oleh Dodi Anto dan tim pengelola yang beranggotakan sebanyak 41 orang. Lokasi Objek Wisata Buayo Putih dapat di tempuh sekitar 3 jam 30 menit perjalanan dari Kota Padang dan 1 jam perjalanan dari Kota Painan. Daerah ini tidak kalah indahnya dengan tempat wisata yang ada di Pesisir Selatan seperti Pantai

Carorok dan Kawasan Mandeh, Objek Wisata Buayo Putih adalah kawasan pantai dengan bentangan pasir putih dan pohon pinus di sekitar pantai yang dapat memanjakan mata dan objek wisata ini juga terbilang unik karena pantai ini terpisah dengan daratan.

Objek Wisata Buayo Putih merupakan salah satu wilayah yang di dalamnya terdapat berbagai jenis kekayaan alam yang masih alami sangat berpotensi untuk dikembangkan. Salah satunya adalah kekayaan alam yang terwujud Objek Wisata Buayo Putih yang terdapat di kawasan Wisata Desa Taratak Pesisir Selatan yang di kenal dengan julukan Simpang Tigo Buayo Putih. Desa Taratak merupakan kawasan wisata desa karena di dalam objek wisata tersebut terdapat wisata alam yang salah satunya menjadi keunggulan adalah Buayo Putih Taratak yang terus menerus mengalami perkembangan sebagai dampak dari adanya kegiatan pengembangan objek wisata yang dilakukan pada objek wisata tersebut.

Akses jalan menuju Objek Wisata Buayo Putih sangat mudah, karena objek wisata ini terletak dekat jalan raya hanya membutuhkan kurang lebih 5 menit menuju objek wisata menggunakan transportasi, jalan menuju kesana masih belum sepenuhnya bagus karena pengunjung yang datang harus melewati jalan yang berbatuan dan samping kiri dan kanan sekitar ada sawah masyarakat yang sangat indah.

Salah satu wilayah yang mengembangkan pariwisata adalah Pesisir Selatan. Secara geografis Kabupaten Pesisir Selatan ini yang berada di pantai barat pulau Sumatera. Kabupaten Pesisir Selatan ini terbatas di sebelah utara dengan Kota Padang, sebelah selatan dengan Provinsi Bengkulu, sebelah Barat

dengan Samudera Indonesia di sebelah timur dengan Kabupaten Solok dan Provinsi Jambi.

Kabupaten Pesisir Selatan juga identik dengan wilayah yang dikelilingi oleh pantai. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan dalam angka (2017) menyebutkan, Kabupaten Pesisir Selatan seluas 5.743,89 Kilometer persegi ini terdiri dari 15 Kecamatan dan 182 Nagari. Ketinggian dari 0 – 1000 meter, Semua Kecamatan ini di batasi dengan laut. Berikut adalah tabel daftar jumlah kunjungan pengunjung ke Objek Wisata Buayo Putih Taratak Kabupaten Pesisir selatan:

Tabel 1. Jumlah kunjungan pengunjung yang berkunjung ke Objek Wisata Buayo Putih Taratak dari tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Kunjungan
2017	3.592
2018	3.673
2019	5.981

Sumber: Pengelola Objek Wisata Buayo Putih Taratak (2019)

Berdasarkan data yang di pengelola dari pengelola Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan pada tahun 2019 di dapatkan data bahwa jumlah kunjungan pengunjung pada tahun 2017 sebanyak 3.592 pengunjung, tahun 2018 sebanyak 3.673 pengunjung dan pada tahun 2019 sebanyak 5.981 wisatwan yang berkunjung ke Objek Wisata Buayo Putih seperti yang dapat kita lihat pada Tabel 1. Terlihat bahwa Objek Wisata Buayo Putih mengalami peningkatan, tetapi apabila dibandingkan dengan objek wisata yang lain peningkatan yang terjadi di Objek Wisata Buayo Putih ini belum sebanding dengan wisata yang lain. Berdasarkan potensi yang ada seperti luasnya tanah yang bisa digunakan untuk membuat tempat parkir yang tertata dengan baik, memperbaiki toilet yang rusak agar layak untuk di pakai atau menambah

bangunan toilet karena lahan yang masih sangat luas, mempercepat proses dalam pembuatan musholla dengan kerangka yang sudah ada dan membuat posko keamanan yang berada di objek wisata karena setiap pengunjung membutuhkan keamanan.

Jika dilihat dari potensi yang ada peluang untuk mendatangkan pengunjung akan semakin besar apabila dilengkapi dengan fasilitas. Dengan meningkatnya kunjungan pengunjung maka suatu peluang baik untuk mengembangkan Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan (Gambar 1).



Gambar 1. Gerbang masuk Objek Wisata Buayo Putih
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan ke lokasi pada tanggal 20 Februari 2020, peneliti melihat kondisi toilet yang ada di Objek Wisata Buayo Putih pintu toilet yang hampir lepas dan juga ada sampah di dalam dan diluar toilet (Gambar 2). Sementara potensi lahan yang ada untuk di buatnya toilet baru yang lebih bagus masih ada sehingga ini berpeluang untuk dikembangkan.



Gambar 2. Toilet yang ada di Objek Wisata Buayo Putih
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Peneliti melihat fasilitas umum yang dibutuhkan oleh pengunjung adalah musholla yang saat ini kondisinya belum bisa digunakan, belum selesai atau terbengkalai, sementara mayoritas pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut adalah muslim (Gambar 3).



Gambar 3. Musholla yang belum siap di Objek Wisata Buayo Putih
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Permasalahan lain yang peneliti temukan adalah belum adanya tempat parkir yang tertata rapi atau baik, padahal lahan yang ada masih sangat luas dan juga di bawah pohon yang rindang untuk tempat parkir (Gambar 4).



Gambar 4. Parkiran yang belum tertata di Objek Wisata Buayo Putih

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Peneliti juga melihat tempat yang sangat luas dan teduh di bawah pohon-pohon yang sangat berpotensi untuk di bangun posko keamanan karena tempat yang kosong ini pun berada pada jalan masuk menuju objek wisata dan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola (Bapak Dodi Anto), Posko keamanan sudah ada rancangan untuk di buat namun terhalang karena dana yang belum memandai. Maka pengelola mengusulkan dana untuk membuat posko kemanan ke Dinas Pariwisata dengan mengajukan proposal tetapi masih belum di proses.



Gambar 5. Potensi yang dimiliki Objek Wisata Buayo Putih

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Mengingat bahwa fasilitas umum merupakan fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh pengunjung di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan perlu dilakukan pengembangan fasilitas umum tersebut, untuk dapat

dapat mengembangkan fasilitas dibutuhkan analisis strategi yang menggunakan analisis SWOT untuk mendapatkan strategi yang tepat tersebut. Menurut Rangkuti (2009:18) “Analisis SWOT adalah identifikasi beberapa faktor secara sistematis untuk merumuskan suatu strategi”. Analisis ini didasarkan pada logika yang bertujuan untuk meminimalkan kelemahan dan ancaman serta memaksimalkan kekuatan dan peluang.

Apabila potensi yang ada dikembangkan dengan baik maka Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan dapat meningkatkan kunjungan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Pengembangan Fasilitas Utama di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum ada tempat parkir yang khusus yang tertata dengan baik di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan, sedangkan lahan untuk tempat parkir masih tersedia luas di bawah pohon yang rindang di sekitar objek wisata.
2. Posko keamanan di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan belum ada, sementara lahan untuk pembuatan posko pun masih tersedia.
3. Musholla di Objek Wisata Buayo Putih Taratak pesisir Selatan belum bisa digunakan sedangkan pengunjung yang datang mayoritas orang islam dan lahan untuk membuat musholla masih tersedia untuk pengembangan musholla.

4. Toilet umum yang ada di objek wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan dalam kondisi rusak yang memerlukan pengembangan.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini adalah faktor - faktor internal dan faktor – faktor eksternal dalam strategi pengembangan fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan yang dilihat dari indikator musholla, tempat parkir, toilet umum dan posko keamanan.

1. Faktor – faktor internal (kelemahan) fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan meliputi musholla, tempat parkir, toilet umum, dan posko keamanan.
2. Faktor – faktor eksternal (kekuatan) fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan meliputi musholla, tempat parkir, toilet umum, dan posko keamanan.
3. Strategi pengembangan fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan tentang fasilitas umum Objek Wisata di Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan yang meliputi, musholla, toilet umum, tempat parkir dan posko keamanan.?
2. Bagaimana faktor-faktor eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan tentang fasilitas umum Objek Wisata di Buayo Putih Taratak Pesisir

Selatan yang meliputi, mushollah, toilet umum, tempat parkir dan posko keamanan.?

3. Bagaimana strategi pengembangan fasilitas umum Objek Wisata di Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan tentang ,musholla, toilet umum, tempat parkir dan posko keamanan.?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pengembangan fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan faktor internal (kelemahan) fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan.
- b. Mendeskripsikan faktor eksternal (kekuatan) fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan.
- c. Mendeskripsikan strategi pengembangan fasilitas umum dalam indikator, toilet umum, musholla, tempat parkir, dan posko keamanan di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pemerintah yakni Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan dalam pengembangan fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan .

2. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan tentang strategi pengembangan fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan .

3. Mahasiswa Manajemen Perhotelan

Diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata yang akan melakukan penelitian mengenai strategi pengembangan fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan .

4. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan. Selain itu agar penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam industri pariwisata agar menjadi bahan perbandingan terhadap teori-teori yang di peroleh saat kuliah.

5. Bagi pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola Objek Wisata Buayo Putih Taratak Pesisir Selatan dalam pengembangan fasilitas umum di Objek Wisata Buayo Putih.